Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

by Iko Nur Abdi

Submission date: 30-May-2021 04:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 1596986901

File name: Sistem_Informasi_Manajemen_Perpustakaan.txt (24.4K)

Word count: 3026

Character count: 21765

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKA

Iko Nur Abdi

Jurusan Sistem Informasi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ikonurabdi02@gmail.com

Abstract

Libraries are places to store sources of information such as books and other sources of information besides books. Along with the changing times, the available sources of information are increasingly diverse. This is the reason for the need for a library information system. This library information system is also called a digital library information system or digital library. The purpose of this research is to create a web-based library information system that can provide fast, precise, and accurate library information for members, librarians, and leaders. With this web-based library information system, it is hoped that more and more members, especially students, visit the library of the Computer Systems Department. In further research, library information systems can be developed using Radio Frequency Identification (RFID) technology.

Keywords: library, web-based information system.

1
Abstrak

Perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan sumber data, misalnya buku dan sumber data lain selain buku. Seiring dengan perkembangan zaman, sumber data yang dapat diakses semakin berbeda. Ini adalah justifikasi persyaratan untuk kerangka data perpustakaan. Kerangka data pustaka ini juga disebut kerangka data pustaka terkomputerisasi atau pustaka tingkat lanjut. Motivasi di balik eksplorasi ini adalah membuat kerangka data perpustakaan online yang dapat memberikan data perpustakaan yang cepat, tepat, dan tepat bagi individu, pemegang buku, dan perintis. Dengan kerangka data perpustakaan elektronik ini, dipercaya bahwa semakin banyak individu, terutama mahasiswa, yang mengunjungi perpustakaan Departemen Sistem Komputer. Dalam eksplorasi tambahan, kerangka data perpustakaan dapat dibuat dengan memanfaatkan inovasi Radio Frequency Identification (RFID).
Kata kunci : Perpustakaan, Sistem Informasi Berbasis web.

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah asosiasi yang ditempati dengan area bantuan. Pekerjaan dan kapasitas perpustakaan dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting, salah satunya adalah membantu jalan penyebaran data sebagai buku harian, buku dan hasil eksplorasi yang dibutuhkan oleh daerah keilmuan setempat, sehingga harus ditopang

oleh kerangka data perpustakaan yang kokoh untuk menangani data ini. Dalam sebuah kerangka, dibutuhkan kenyamanan.

Perlunya dibuat sistem informasi berbasis web untuk memudahkan setiap bagian mendapatkan data atau membaca materi yang diperlukan. Perpustakaan terkomputerisasi adalah perpustakaan yang memiliki berbagai macam buku, yang mayoritas dalam desain canggih dan dapat diperoleh dengan...menggunakan komputer atau PC. Isi dari perpustakaan canggih ini terletak pada komputer/PC pekerja yang dapat diatur secara lokal atau di tempat yang jauh, tetapi bisa digunakan dengan cepat dan efektif melalui jaringan komputer.

Pengembangan layanan perpustakaan berbasis digital atau web (digital library) harus dimulai dengan peningkatan sumber daya manusia di perpustakaan. Hal tersebut harus

dilakukan dengan alasan bahwa saat ini bidang teknologi informasi dan komunikasi (Information Technology and Communication) sudah menjadi keperluan yang wajib untuk perpustakaan. Kemahiran data tampilan instruksi pendidikan yang berbeda dibuat sebagai metode untuk melaksanakan administrasi referensi yang berbeda secara progresif diterima sebagai sistem yang berhasil untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang berbagai administrasi dan aset data yang dapat diakses di perpustakaan pada saat kemajuan dalam inovasi data dan korespondensi.

Kehadiran informasi data dan komunikasi mendukung perubahan dalam manajemen organisasi secara keseluruhan dan mengubah pendekatan organisasi dalam berinteraksi kepada masyarakat. Hal ini dapat ditemukan di berbagai administrasi perpustakaan yang dilakukan oleh organisasi pemerintah dan organisasi non-

pemerintah. Peningkatan perpustakaan berbasis web atau digital tidak mungkin dilakukan tanpa berpikir, namun membutuhkan formulasi yang diatur dengan sempurna. Peningkatan ini mencakup berbagai aspek yang terdapat di perpustakaan. Formulasi yang dimaksud adalah adanya penataan menyeluruh dari semua perspektif yang melingkupi perpustakaan.

Penataan ini diharapkan dapat mengubah sistem dari sistem administrasi perpustakaan biasa (.konvensional.) dari segi koleksi yang sederhana menjadi perpustakaan yang berbasis web atau digital. Peningkatan manfaat perpustakaan yang terkomputerisasi atau perpustakaan digital, butuh diubah antara lain: kebijakan formulasi, perencanaan strategis, standarisasi, pengembangan ragam, akses jaringan, strategi akses, pembiayaan, kerjasama, pengendalian bibliografi dan pelestarian untuk menuju keberhasilan dalam peningkatan ke format digital.

Pengembangan sistem informasi diandalkan untuk menjadi pilihan untuk mempermudah proses dalam penyediaan informasi. Sistem informasi yang dibuat berbasis website dengan pemanfaatan kumpulan data sebagai tempat penyimpanan data. Sistem informasi berbasis website dapat mempermudah pekerjaan dengan penyediaan informasi yang masih terkoordinasi secara tradisional. Dengan web, maka persiapan akan menjadi jelas, sempurna, dan teratur. Sehingga akan mengurangi bahaya blunder yang bisa menyebabkan kerugian.

STUDI LITERATUR

Metode studi literatur dalam karya ilmiah ini yakni mengambil beberapa referensi atau informasi dari artikel, makalah, jurnal, karya tulis dan beberapa informasi yang berasal

dari internet yang menyangkut dan membahas tentang Sistem Informasi Manajemen
Perpustakaan. ²¹ Pengumpulan data ini dilakukan dengan penyaringan yang
berdasarkan fakta dan ditentukan oleh penulis dari setiap informasi yang diambil.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian jurnal ini yaitu mengumpulkan data melalui berbagai artikel atau karya tulis, dengan cara menyeleksi atau menyaring berbagai informasi yang telah di gali dengan cara membandingkan jurnal satu dengan lainnya. Memasukkan satu per satu kata kunci dalam pembuatan jurnal dalam mesin pencari, sehingga menemukan informasi yang diperlukan. Tujuan dari mengumpulkan data ini seperti artikel, jurnal dan karya tulis lain sebagainya yaitu untuk tolak ukur dalam penelitian jurnal ini.

Dalam metode pengumpulan data informasi ini diperlukan oleh penulis jurnal untuk mencapai tujuannya. Sumber lain selain jurnal yakni karya tulis lainnya seperti makalah, karya ilmiah lainnya, ensiklopedia dan artikel lainn. Tetapi yang menjadi sumber utama penelitian yaitu jurnal. Dengan kata lain karya tulis lainnya hanyalah sebagai penunjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

⁹ 1. Konsep Dasar Sistem

Sistem ¹² adalah kumpulan dari setidaknya 2 segmen atau subsistem-subsistem terkait yang bertemu ¹⁸ untuk mencapai tujuan yang sama (James A. Hall). Suatu sistem dapat

dikatakan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari minimal dua komponen atau subsistem-subsistem yang saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan.

2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan campuran inovasi data dan kegiatan yang memanfaatkan teknologi itu untuk membantu tugas dan manajemen. Dalam arti luas, istilah sistem informasi sering digunakan untuk merujuk interaksi antara individu, siklus algoritmik, informasi, dan teknologi

3. Perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat atau sarana untuk memperoleh ilmu atau pengetahuan di luar kegiatan pembelajaran formal, seperti di sekolah atau universitas. Pada dasarnya perpustakaan merupakan bagian dari suatu negara terutama dalam hal budaya literasi, budaya membaca, budaya menulis, sastra dan informasi.

Seiring berjalannya waktu, informasi menyebar dengan cepat dan luas.

Teknologi informasi banyak digunakan dalam pekerjaan karena terbukti efisiensi dan efisiensinya untuk meningkatkan kinerja. Hal ini karena penggunaan dan penerapan teknologi komputer di institusi dapat mengukur kemajuan, termasuk perpustakaan.

Perpustakaan memiliki beberapa fungsi, sebagai berikut:

- Fungsi penyimpanan, bertanggung jawab untuk menyimpan berbagai informasi, karena perpustakaan tidak dapat mengakses semua informasi.
- Fungsi informasi, digunakan untuk memberikan informasi kepada publik.

- Dengan fungsi edukatif, perpustakaan menjadi tempat, informasi dan sarana untuk menyelenggarakan pembelajaran di lingkungan formal dan informal.
 - Dengan fungsi hiburan, dengan membaca informasi menarik (seperti novel, cerpen, puisi, pantun, dll), perpustakaan dapat menjadi tempat hiburan
- Tanggung jawab perpustakaan memiliki kewajiban yang telah ditentukan dan direncanakan untuk dilaksanakan. Tanggung jawab masing-masing jenis perpustakaan berbeda-beda sesuai dengan kewajiban yang diterapkan. Perpustakaan juga memiliki peran yaitu
- 1) Sebagai sumber informasi pengetahuan,
 - 2) Bertindak sebagai lembaga yang tertarik dengan budaya baca dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya belajar dan belajar
 - 3) Mengembangkan komunikasi atau pertukaran informasi antara pengguna dan penyelenggara untuk memperdalam pengetahuan dan informasi.

4. Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi sangat penting bagi perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuannya. Sistem informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, dan memproses data, serta menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan data sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Sistem informasi perpustakaan merupakan peralatan pengelolaan perpustakaan pembantu yang umum digunakan dalam pengelolaan perpustakaan.

Dengan kata lain, sistem informasi perpustakaan adalah sistem dalam organisasi pelayanan publik yang memenuhi kebutuhan pengelolaan transaksi peminjaman,

pengembalian dan peminjaman buku, dan pembuatan laporan harian, bulanan, atau tahunan untuk mendukung operasional dan kegiatan manajemen organisasi. Sistem informasi perpustakaan juga memiliki kelebihan dalam penerapannya yaitu:

- 1) Sederhanakan dan percepat layanan
- 2) Peningkatan kualitas kerja secara terus menerus
- 3) Mengarsipkan dan memasukkan data teknis tentang ketersediaan bahan yang dikumpulkan dan pengguna tidak langsung
- 4) Mempermudah pencarian arsip dan pencarian
- 5) Merupakan layanan alternatif yang menarik dan interaktif antara pejabat dan pengguna

Sistem informasi manajemen perpustakaan juga memiliki kelemahan yaitu:

- Dalam menerapkan sistem informasi manajemen perpustakaan, tentu saja memerlukan komputer, jaringan dan sebagainya. Jadi dalam kurun waktu tertentu, perangkat komputer, jaringan dan sebagainya perlu diganti agar tidak ketinggalan teknologi
- Perpustakaan perlu memperkerjakan dan melatih tenaga tim mengenai TI agar dapat menangani kegagalan dalam jaringan komputer.
- Karena teknologi semakin canggih, kemungkinan staf tradisional perpustakaan semakin sedikit diperlukan yang berarti pengurangan tenaga kerja di bidang ini.

4 Sistem Informasi perpustakaan menggantikan prosedur pelayanan perpustakaan yang sebelumnya dilakukan secara manual, menggunakan mesin/komputer. Ada beberapa aplikasi untuk menggunakan 20 sistem informasi perpustakaan ini, yaitu:

- Katalog, atau daftar koleksi perpustakaan, katalog memberikan kita informasi tentang keberadaan koleksi perpustakaan. Katalog umumnya berbentuk kartu yang disusun berdasarkan judul buku atau pengarang. Menggunakan katalog ini terasa agak memakan waktu dan tenaga serta ruang yang relatif besar, tetapi melalui penggunaan Katalog elektronik, semua masalah teratasi, karena katalog elektronik adalah mesin pencari yang dapat diklasifikasikan berdasarkan penulis atau judul.
- Tata cara peredaran atau transaksi perpustakaan. Biasanya transaksi perpustakaan semacam ini adalah proses peminjaman, pengembalian, dan pameran secara manual sehingga membutuhkan waktu. Dengan menggunakan tata cara transaksi atau peredaran perpustakaan, proses peminjaman, pengembalian, dan pameran dapat dilakukan selesai dengan cepat.
- Memasukkan dan mengedit 4 data perpustakaan Koleksi yang baru tiba di perpustakaan harus dicatat dan dicatat, yang memakan waktu dan tenaga. Lakukan pencarian koleksi untuk koreksi cepat.
- Memasukkan dan mengedit 4 data pengguna perpustakaan Umumnya pengguna perpustakaan harus memiliki kartu perpustakaan yang beredar, yang harus dikembalikan setelah digunakan, tentunya hal ini sangat merepotkan. 4 Dengan

menggunakan program otomatisasi pencarian perpustakaan, Anda dapat dengan mudah dan cepat menambah dan mengoreksi data pengguna perpustakaan, sehingga tidak memakan waktu.

- Jika digunakan program otomatisasi perpustakaan, laporan perpustakaan atau laporan statistik akan lebih mudah dan cepat.

8 Dalam penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan tentunya diperlukan perangkat lunak yang khusus dibuat untuk menunjang kegiatan-kegiatan seperti pengadaan proposal, pembangunan koleksi, katalog, data anggota, transaksi peminjaman, dan transaksi retur. Saat memilih perangkat lunak, beberapa kriteria harus diperhatikan, yaitu:

1) Tujuan

Fasilitas dan laporan harus menghasilkan informasi pengambilan keputusan yang relevan secara tepat waktu berdasarkan kebutuhan.

2) Ekonomi

Biaya yang dikeluarkan harus sepadan dengan perangkat lunak aplikasi berdasarkan hasil yang diperoleh.

3) Keandalan

Mampu menangani operasi kerja frekuensi besar dan terus menerus.

4) Kapasitas

Perangkat lunak harus dapat menyimpan data ⁸ besar dengan kemampuan pengambilan yang cepat.

5) Sederhana

Menu yang digunakan harus sederhana agar mudah dipahami dan digunakan oleh siapa saja.

⁸ 6) Fleksibel

Artinya dapat diaplikasikan di beberapa jenis sistem operasi dan institusi serta maupun memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

² Manajemen perpustakaan dapat dikatakan sebagai suatu proses, yang meliputi:

- Perencanaan

Ini adalah tindakan perencanaan, dan ini adalah tanggung jawab pustakawan.

Rencana adalah kegiatan masa depan. Perencanaan sistem dapat mencakup:

- ² 1. Pengenalan dan pemecahan masalah
2. Mengumpulkan data atau informasi yang ditemui
3. Evaluasi berbagai solusi dan solusi
4. Keputusan
5. Pemecahan masalah yang berpengalaman

- Organisasi

Modus organisasi perpustakaan bervariasi sesuai dengan tujuan, sifat pengguna, jenis dokumen yang diproses, dan sikap kurator.

- Kepegawaian

Ini adalah fungsi keseluruhan personel, termasuk:

1. Pelatihan staf

2. Lingkungan kerja yang nyaman

Kepegawaian bertujuan untuk mengatur ⁹ tenaga kerja secara efektif dan efisien sesuai dengan profesi atau bidangnya masing-masing.

- **Direktur**

Pelaksanaan ini memerlukan bimbingan dan pengambilan keputusan dengan perintah umum dan khusus.

² Directing merupakan proses penting yang mengarah ke semua proses kegiatan yang ada.

- **Koordinasi**

Jika aktivitas katalogisasi tidak mengikuti referensi yang sesuai, akan ada kesalahan dalam data aktivitas, yang tidak memenuhi tujuan perpustakaan. Tidak ada paksaan.

- **Laporan**

Direktur menggunakan informasi dan penelitian direktur untuk memberikan laporan kerja dan kebutuhan perpustakaan kepada atasan.

- **Tandai**

Pustakawan harus mengecek kebutuhan perpustakaan seluruh kegiatan yang ada. Tetapi tidak hanya dari kegiatan yang ada tapi juga dari peningkatan didalam perpustakaan tersebut.

5. Kebutuhan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

Adapun hal-hal yang dibutuhkan untuk membuat sistem informasi manajemen perpustakaan seperti spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yaitu sebagai berikut:

1) Perangkat Keras, terdiri dari :

- a) Prosesor Pentium minimal 233 MHz atau lebih tinggi.
- b) Memori minimal 64 MB
- c) Hard drive minimal 10 GB
- d) Driver printer dan ruang CD
- e) Pantau SVGA atau resolusi yang lebih tinggi.
- f. Keyboard dan mouse.

2) Perangkat Lunak, terdiri dari:

- a) Sistem operasi Windows setidaknya Windows 98
- b) HTML (Bahasa Markup Hiperteks)
- c) PHP (Preprosesor Hypertext)
- d) Appserv dan database MySQL

6. Masalah Dalam Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

Ada beberapa masalah yang harus dihadapi dalam mengelola perpustakaan yakni:

- Koleksi yang seringkali tidak up to date.

Koleksi yang tidak up to date atau koleksi terbitan lama sering menjadi keluhan para pengunjung sehingga pengunjung menjadi enggan untuk berkunjung ke

perpustakaan.karena pengunjung merasa informasi yang ada sudah mereka ketahui.Maka perpustakaan harus memperbaiki kualitas koleksi dengan cara mengevaluasi kembali koleksi-koleksi yang sudah lama serta mengganti dengan yang baru.

- Sarana layanan

Kantor administrasi perpustakaan harus secara konsisten dipikirkan terutama untuk individu yang tidak biasa. Karena ada perpustakaan yang belum memberikan akses untuk individu dengan kebutuhan yang tidak biasa. Aturannya adalah bahwa perpustakaan harus memberikan akses khusus kepada individu dengan persyaratan khusus sehingga individu dengan kebutuhan yang tidak biasa tidak mengalami masalah.

- ³⁰ Kualitas sumber daya manusia

Kualitas sumber daya manusia sangat penting ,karena ada beberapa perpustakaan yang ⁹ oleh sumber daya manusia yang tidak memiliki pengetahuan tentang perpustakaan sehingga informasi yang disediakan kurang memuaskan.Sehingga pengembangan dan inovasi perpustakaan masih sulit dilakukan. Solusinya ³¹ ,seharusnya perpustakaan harus dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan tentang perpustakaan dan profesional sehingga mampu berkreaitivitas .

- Keterbatasan anggaran

Minimnya anggaran ini merupakan masalah yang serius. karena dengan minimnya anggaran, perpustakaan tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi dan sarana pelayanan. Sehingga perpustakaan sulit berkembang.

7. Automasi Perpustakaan

Penggunaan teknologi telekomunikasi di perpustakaan adalah otomasi perpustakaan.

² Dalam sistem perpustakaan manual atau konvensional, serangkaian tugas untuk menyelesaikan suatu kegiatan dilakukan secara manual oleh staf perpustakaan. Ketika komputer digunakan untuk melakukan sebagian atau seluruh rangkaian kegiatan alokasi perpustakaan, sistem manual akan menjadi sistem transportasi otomatis.

Penerapan otomasi perpustakaan dalam kegiatan akuisisi, ² pengolahan, dan sirkulasi dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan perpustakaan, yang pada awalnya ditujukan untuk memenuhi kepentingan pustakawan (bagi pustakawan) dan meningkatkan kepuasan pengguna atau pemakai perpustakaan (user-berorientasi), yaitu dengan memuaskan pengguna, kepuasan informasi perpustakaan.

² Saat ini banyak perpustakaan di Indonesia yang menggunakan program otomasi perpustakaan untuk menunjang aktivitasnya, dan MINISIS dan VTLS merupakan program otomasi perpustakaan komputer kecil yang saat ini ada di Indonesia. Tinlib, Datatrek, Inmagic dan CDS/ISIS adalah program otomatisasi perpustakaan PC yang dapat ditemukan di Indonesia. Program pencarian teks lengkap yang telah ² beredar adalah microSTATUS dan micro-CAIRS dari Inggris dan ISYS.

Kesimpulannya

Perpustakaan adalah tempat atau metode untuk memperoleh informasi, bukan menginstruksikan dan mempelajari latihan di sekolah dan perguruan tinggi. Pada dasarnya perpustakaan penting bagi suatu negara, terutama dalam hal penguasaan budaya, pemahaman masyarakat, pengarang masyarakat, tulisan dan data. Dalam jangka panjang, data menyebar dengan cepat dan luas. Inovasi data umumnya digunakan dalam pekerjaan karena produktivitas dan efektivitasnya yang ditunjukkan untuk meningkatkan pelaksanaan.

⁹ Sistem adalah sekelompok 2 atau lebih komponen—komponen yang berkaitan atau subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.¹ Jadi sistem informasi manajemen perpustakaan adalah suatu sistem didalam organisasi pelayanan publik yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku, dan pembuatan laporan harian, bulanan ataupun tahunan guna mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan dari suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen perpustakaan juga memiliki kelebihan dan kekurangan.kelebihannya yaitu untuk mempermudah proses pelaksanaan perpustakaan seperti peminjaman,pengembalian ,perpanjangan masa pinjaman serta mempermudah mengedit dan mengarsipkan data koleksi.Kelemahannya sistem informasi manajemen perpustakaan yaitu dalam kurun waktu ³³ atau dalam waktu yang akan datang tentu saja perlu mengupdate atau memperbarui perangkat komputer ,harus melatih para anggota perpustakaan dalam keahlian TI dan dapat mengurangi para pekerja perpustakaan yang biasanya bekerja secara manual.

Dalam menerapkan sistem informasi manajemen perpustakaan, kita perlu menyediakan seperti perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri dari Processor pentium minimal 233 MHz atau lebih tinggi, RAM minimal 64 MB, Hardisk minimal 10 GB, Printer dan CD Room Drivber, Monitor SVGA atau resolusi lebih tinggi dan Keyboard dan mouse. Sedangkan perangkat lunak terdiri dari Sistem operasi widows minimal windows 98, HTML (Hypertext Markup Language), PHP (Hypertext Preprocessor) dan Appserv dan Database MySQL

Dalam penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan tentukan saja ada kendala atau masalah yang terjadi seperti:

- Koleksi yang seringkali tidak upntodate, ini dapat mengurangi para pengunjung karena informasi yang tersedia sudah banyak mengetahui. Maka perpustakaan harus memperbaiki kualitas koleksi dengan cara mengevaluasi kembali koleksi-koleksi yang sudah lama serta mengganti dengan yang baru.
- Sarana layanan yang harus di lengkapi, karena ada beberapa perpustakaan yang tidak menyediakan layanan kebutuhan khusus, jadi pihak perpustakaan harus menyediakannya. Aturannya adalah bahwa perpustakaan harus memberikan akses khusus kepada individu dengan persyaratan khusus sehingga individu dengan kebutuhan yang tidak biasa tidak mengalami masalah.
- Kualitas sumber daya manusia yang tidak memiliki pengetahuan dan kurangnya anggaran, ini tentu saja berdampak buruk karena minimnya pengetahuan tentang perpustakaan sehingga sulitnya perkembangan inovasi.

- Kurangnya anggaran, sehingga perpustakaan sulit untuk maju. karena dengan minimnya anggaran, perpustakaan tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi dan sarana pelayanan. Sehingga perpustakaan sulit berkembang.

Adapun hal-hal yang dibutuhkan untuk membuat sistem informasi manajemen perpustakaan seperti:

1) Perangkat Keras, terdiri dari :

- a) Prosesor Pentium minimal 233MHz. atau lebih tinggi.
- b) Memori minimal 64.MB
- c) Hard drive minimal 10 GB
- d) Driver printer dan ruang CD
- e) Pantau SVGA atau resolusi yang lebih tinggi.
- f. Keyboard dan mouse

11
2) .Perangkat Lunak, terdiri dari:

- a) .Sistem operasi Windows setidaknya Windows 98
- b) .HTML (Bahasa Markup Hiperteks)
- c) PHP (Preprosesor Hypertext)
- d) Appserv dan database MySQL

Penggunaan teknologi telekomunikasi di perpustakaan adalah otomatisasi perpustakaan. Dalam sistem perpustakaan manual atau konvensional, serangkaian tugas untuk menyelesaikan suatu kegiatan dilakukan secara manual

oleh, staf, perpustakaan. Ketika komputer digunakan untuk melakukan sebagian, atau, seluruh rangkaian kegiatan alokasi perpustakaan, sistem manual akan menjadi sistem transportasi otomatis.

Penerapan otomatisasi perpustakaan dalam kegiatan akuisisi, pengolahan, dan sirkulasi dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan perpustakaan, yang pada awalnya ditujukan untuk memenuhi kepentingan pustakawan (bagi pustakawan) dan meningkatkan kepuasan pengguna atau pemakai perpustakaan (user- berorientasi), yaitu dengan memuaskan pengguna, kepuasan informasi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Yudie Irawana, Mustafidb, Aris Sugihartob. 2011. ²⁵ Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Application, Jurnal Sistem Informasi Bisnis 01.

17

Yusri.2015. Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMP FRATER

MAKASSAR, Yusri / JUPITER Vol. XIV No.2 (2015).

3

Maryono, Y., & Darwati, I. (2017, September). Perancangan Web Perpustakaan Pada SMP Taruna Bhakti Depok. Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 13(2), 240 -242.

36

Savira Granita, Siti Rohmaniyah, Tio Goutama, Yulianti .2020. Pengembangan Sistem

Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web, Vol. 3, No. 4, Oktober 2020 (246-

3

251), Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi, ISSN: 2654-3788.

13

Ayu Setiawati, Abdul Rahim, Desi Kisbianty.2018. Pengembangan dan Pengujian

Aspek Usability pada Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus : STIKOM

Dinamika Bangsa Jambi), Vol. 13, No. 1, April 2018.

22

Indah Aryati.2018. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN

SEKOLAH DENGAN RAPID APPLICATION DEVELOPMENT, Jurnal PILAR Nusa

Mandiri Vol. 14, No. 1 Maret 2018.

14

Nurajizah, S. (2015). Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem

Informasi Perpustakaan Sekolah Gema Nurani Bekasi. JURNAL SISTEM INFORMASI

STMIK ANTAR BANGSA, 6(1), 27–36.

7

Firman, A., Wowor, H. F., & Najooan, X. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online

Berbasis Web. E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer, 5(2), 29–36.

7

Fachri, B. (2017). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web (Studi

Kasus Perpustakaan Kopertis Wilayah I SUMUT). Jurnal Manajemen Informatika

Dan Teknik Komputer, 2(April), 20–26.

28

Suwarno, Wiji.2016. Ilmu Perpustakaan &Kode Etik Pustakawan.Jogjakarta : ARuzz

Media

Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	4%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	4%
3	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	www.coursehero.com Internet Source	2%
6	Rahmat Iswanto. "Problematika Layanan Digital Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam Meningkatkan Pemanfaatan Karya Ilmiah Institusi", Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2019 Publication	2%
7	jurnal.stkippgritulungagung.ac.id Internet Source	2%

8	123dok.com Internet Source	2%
9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	journal.unhas.ac.id Internet Source	1%
11	pt.scribd.com Internet Source	1%
12	rtulus.mhs.uksw.edu Internet Source	1%
13	repository.unama.ac.id Internet Source	1%
14	core.ac.uk Internet Source	1%
15	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
16	keputaakaankimia.blogspot.com Internet Source	1%
17	ijcoreit.org Internet Source	1%
18	widuri.raharja.info Internet Source	1%
19	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%

20

makalahuntukanda.blogspot.com

Internet Source

<1 %

21

Submitted to Central Community College

Student Paper

<1 %

22

ejournal.nusamandiri.ac.id

Internet Source

<1 %

23

jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id

Internet Source

<1 %

24

dspace.uui.ac.id

Internet Source

<1 %

25

journal.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

26

jurnal.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

27

adoc.pub

Internet Source

<1 %

28

j-ptiik.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

29

Hendri Hendri, Dony Oscar, Rachman Komarudin. "IMPLEMENTASI WATERFALL MODEL PADA SISTEM INFORMASI PENYEWAAN TANAH MAKAM PADA TPU PERWIRA", Jurnal Infortech, 2020

Publication

<1 %

30

Internet Source

<1 %

31

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

32

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

33

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

34

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

35

ijns.org

Internet Source

<1 %

36

repository.nusamandiri.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On